

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat BMT UGT Sidogiri KCP Lamandau

Secara historis pendirian Koperasi BMT UGT Sidogiri Lamandau Kalimantan Tengah tidak terlepas dari perkembangan BMT UGT Sidogiri Jawa Timur dan pada waktu itu masih berstatus sebagai koperasi primer tingkat propinsi. Karena keterbatasan wilayah keanggotaan maka para calon anggota dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam ikatan Alumni Santri Sidogiri (IASS) yang didalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah yang bersepakat untuk mendirikan koperasi BMT UGT Sidogiri Lamandau yang berbadan hukum sendiri sampai Koperasi BMT UGT Sidogiri Jawa Timur berbadan hukum nasional. Koperasi BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial salah satunya yaitu di Kabupaten Lamandau.

Baitul Maal Tamwil (BMT) UGT Sidogiri KCP Lamandau didirikan pada tanggal 11 November 2013. Awal mulanya pimpinan UGT Sidogiri kantor pusat memerintahkan perwakilan dari Kalimantan Tengah yaitu Ust.Slamed yang berdomisili di daerah Kotawaringin Barat untuk menghubungi Pak Jauri selaku tokoh masyarakat yang ada di Kabupaten Lamandau tepatnya di Kecamatan Sematu Jaya untuk

mengadakan rapat. Setelah mengadakan rapat dengan mengundang masyarakat kabupaten Lamandau lalu Pak Jauri membuat proposal dan mengajukannya ke PRINDAKOP (Kantor Perijinan Koperasi) dan setelah disetujui lalu mereka mulai membentuk kepengurusan yaitu sebanyak 20 karyawan. BMT UGT Sidogiri KCP Lamandau langsung diresmikan oleh Bupati Kabupaten Lamandau yaitu Pak Marukan.

Sebagai salah-satunya Koperasi Jasa Keuangan yang diselenggarakan dengan sistem syariah di wilayah Kabupaten Lamandau kecamatan Sematu Jaya, maka BMT UGT Sidogiri KCP Lamandau menjadi tolak ukur atau cerminan dalam penyelenggaraan sistem syariah. Oleh karena itu pengurus maupun pengelola BMT UGT Sidogiri mempunyai tugas berat yaitu menjaga nama baik Islam pada umumnya. Sebagai realisasi dari komitmen tersebut, maka pengelola dan pengurus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memberikan layanan kepada nasabah sesuai dengan sistem syariah, sehingga ada pembeda antara BMT dengan lembaga keuangan konvensional.

2. Visi dan Misi

a. Visi

- 1) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam.
- 2) Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

b. Misi

- 1) Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
- 2) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
- 3) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan masalah.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- 5) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional).

3. Produk-produk BMT**a. Produk pembiayaan**

- 1) UGT Gadai Emas Syariah (UGT GES)

Adalah fasilitas pembiayaan dengan agunan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah. Akad yang digunakan adalah akad *Rahn Bil Ujrah*

- 2) UGT Modal Usaha Barokah (UGT MUB)

Adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis bagi hasil (*Mudharabah/Musyarakah*) atau jual beli (*Murabahah*).

3) UGT Multiguna Tanpa Agunan (UGT MTA)

Adalah fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*Murabahah*) atau berbasis sewa (*Ijarah dan Kafalah*).

4) UGT Kendaraan Bermotor Barokah (UGT KBB)

Adalah merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor. Akad yang digunakan adalah akad (*Murabahah*).

5) UGT Pembelian Barang Elektronik (UGT PBE).

Adalah fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian barang elektronik. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*Murabahah*) atau akad *Ijarah Muntahiyah Biitamlik*.

6) UGT Pembiayaan Kafalah Haji (UGT PKH)

UGT PKH adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kementerian Agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji. Akad yang digunakan adalah akad *Kafalah bil Ujrah* dan *Wakalah bil Ujroh*.

7) UGT Multi Griya Barokah (UGT MGB)

UGT MBG adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, dilingkungan *developer* maupun *non developer*, atau membangun rumah atau renovasi rumah.

8) UGT Modal Pertanian Barokah (UGT MPB)

UGT MPB adalah fasilitas pembiayaan untuk modal usaha pertanian. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*Murabahah*) atau multi akad (*Murabahah* dan *Ijarah parallel* atau *Bai' al Wafa* dan *Ijarah*).

9) UGT Multi Jasa Barokah (UGT MJB)

UGT MJB adalah fasilitas pembiayaan produktif atau konsumtif yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa fixed asset atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan undang-undang/hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syariah Islam.

b. Produk simpanan

1) Tabungan Umum Syariah

Tabungan umum syariah yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan anggota. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. Dengan nisbah 30% Anggota : 70% BMT.

2) Tabungan Haji Al-Haromain.

Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah haji. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah* dengan nisbah 50% : 50% BMT.

3) Tabungan Umrah Al-Hasanah

Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah umrah. Akad yang digunakan adalah *mudharabah musytarakah* dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT.

4) Tabungan Idul Fitri

Tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. Dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT.

5) Tabungan Lembaga Peduli Siswa

Tabungan umum berjangka yang diperuntukan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah* dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT.

6) Tabungan Qurban

Tabungan umum berjangk untuk membantu dan memudahkan anggota dalam mrencanakan ibadah qurban dan aqidah.

7) Tabungan Tarbiyah

Tabungan umum berjangka untuk keperluan pendidikan anak dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan asuransi. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah* dengan nisbah 30% anggota : 70% BMT.

8) Tabungan Berjangka

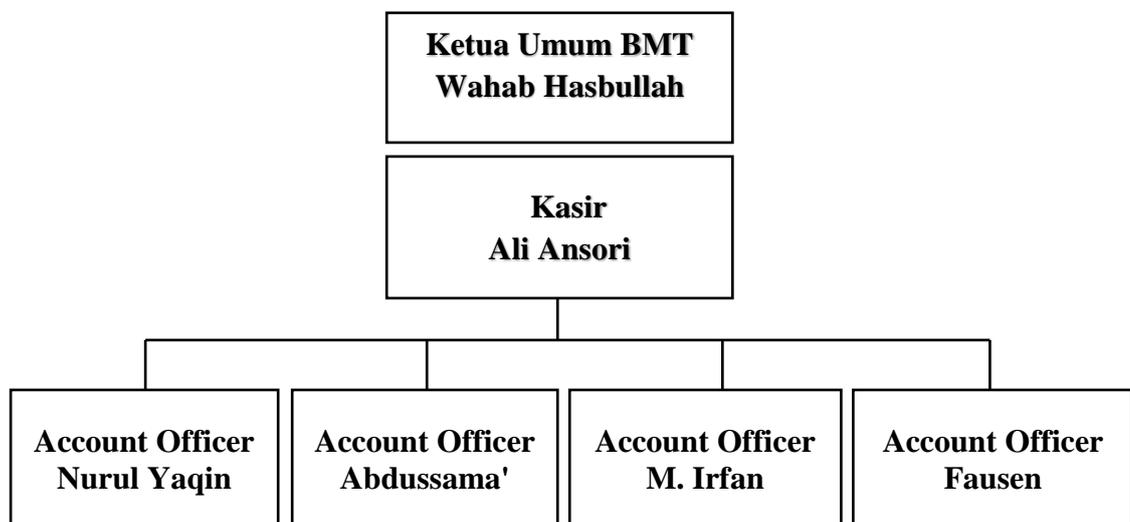
Tabungan berjangka yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu. Tabungan diakad berdasarkan jangka waktu tertentu. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah mustarakah* dengan nisbah sebagai berikut:

- a) Jangka waktu 1 bulan nisbah 50% anggota : 50% BMT
- b) Jangka waktu 3 bulan nisbah 52% anggota : 48% BMT
- c) Jangka waktu 6 bulan nisbah 55% anggota : 45% BMT
- d) Jangka waktu 9 bulan nisbah 57% anggota : 43% BMT
- e) Jangka waktu 12 bulan nisbah 60% anggota : 40% BMT
- f) Jangka waktu 24 bulan nisbah 70% anggota : 30% BMT

9) Tabungan MDA Berjangka Plus

Tabungan berjangka khusus dengan manfaat asuransi santunan rawat inap dari kematian. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah* dengan nisbah 45% anggota : 55% BMT.

4. Struktur Organisasi Pengurus BMT



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Pengurus BMT UGT Sidogiri KCP Lamandau
Kalimantan Tengah

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah BMT UGT Sidogiri KCP Lamandau, responden yang menjadi penelitian ini berjumlah 100 orang. Ini sesuai dengan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*. Berdasarkan dari data 100 responden. Melalui daftar pertanyaan terhadap apakah nasabah yang menggunakan jasa BMT berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan dan lama menjadi nasabah. Penggolongan yang dilakukan pada responden

dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian ini. Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

Berikut adalah data mengenai responden nasabah berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-Laki	32	38%
2	Perempuan	68	68%
Total		100	100%

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di lihat dan diketahui tentang jenis kelamin nasabah BMT yang menggunakan produk BMT UGT Sidogiri KCP Lamandau yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan berjumlah 68 orang atau sebesar 68% dan laki-laki berjumlah 32 orang atau sebesar 38%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

2. Umur

Berikut data mengenai responden nasabah yang menggunakan produk berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Nasabah

No	Umur	Jumlah	Presentase %
1	<20	10	10%
2	20-35	20	20%
3	35-45	39	39%
4	>45	31	31%
Total		100	100%

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui identitas nasabah berdasarkan umur terlihat bahwa 10 responden berusia kurang dari 20 tahun atau sebanyak 10%, 20 responden yang berusia antara 20-35 tahun atau sebanyak 20%, 39 responden berusia antara 35-45 tahun atau sebesar 39% dan 31 responden berusia lebih dari 45 tahun atau sebesar 45%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa nasabah yang berminat menggunakan produk dan jasa BMT UGT Sidogiri KCP Lamandau yaitu yang berusia antara 35-45 tahun sebesar 39%.

3. Pekerjaan

Berikut data mengenai responden nasabah yang menggunakan produk berdasarkan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Nasabah

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase%
1	Pegawai Swasta	14	14%
2	Petani	12	12%
3	Pegawai Negeri Sipil	10	10%
4	Pedagang	64	64%
Total		100	100%

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tentang nasabah berdasarkan pekerjaan terlihat bahwa 14 responden berprofesi sebagai pegawai swasta dengan presentase sebesar 14%, 12 responden yang berprofesi sebagai petani dengan presentase sebesar 12%, 10 responden yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan presentase sebesar 10% dan 64 responden yang berprofesi sebagai pedagang dengan presentase sebesar 64%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa nasabah yang berminat menggunakan produk dan jasa BMT UGT Sidogiri yang paling banyak berprofesi sebagai pedagang.

4. Lama Menjadi Nasabah

Berikut data mengenai responden nasabah yang menggunakan produk berdasarkan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase%
1	2013	49	49%
2	2014	10	10%
3	2015	6	6%
4	2016	15	15%
5	2017	10	10%
6	2018	10	10%
Total		100	100%

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tentang responden berdasarkan lama menjadi nasabah terlihat bahwa sebanyak 49 responden yang menjadi nasabah pada tahun 2013, 15 orang pada tahun

2016, selanjutnya pada tahun 2014, 2017 dan tahun 2018 sebanyak 10 responden dan yang paling sedikit pada tahun 2015 yaitu 6 responden.

C. Deskripsi Penelitian

Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk BMT UGT Sidogiri KCP Lamandau.

1. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

a. Variabel X_1 (Kualitas Pelayanan)

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Kegiatan Administrasi Pembiayaan di BMT Sangat Jelas dan Cepat

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	35	35%
Setuju	64	64%
Cukup Setuju	1	1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 64% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa kegiatan administrasi pembiayaan di BMT sangat jelas dan cepat diikuti dengan 35% yang menyatakan sangat setuju dan 1% untuk yang cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah setuju jika kegiatan administrasi pembiayaan di BMT sangat jelas dan cepat.

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan BMT memberikan pelayanan yang sama kepada semua nasabah

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	39	39%
Setuju	58	58%
Cukup Setuju	3	3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 58% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa BMT memberikan pelayanan yang sama kepada semua nasabah diikuti dengan 39% yang menyatakan sangat setuju dan 3% untuk yang cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa BMT memberikan pelayanan yang sama kepada semua nasabah.

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Karyawan BMT
Bersedia Meluangkan Waktu Untuk Membantu Permasalahan Nasabah
Dalam Bertransaksi

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	43	43%
Setuju	57	57%
Cukup Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 57% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa karyawan BMT

bersedia meluangkan waktu khusus untuk membantu permasalahan nasabah dalam bertransaksi diikuti dengan 43% yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menjelaskan bahwa karyawan BMT bersedia meluangkan waktu khusus untuk membantu permasalahan nasabah dalam bertransaksi.

Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Karyawan atau Costumer Service BMT Memberikan Tanggapan yang Baik dan Cepat Terhadap Pertanyaan atau Masalah Nasabah

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	45	45%
Setuju	50	50%
Cukup Setuju	5	5%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 50% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa karyawan atau CS BMT memberikan tanggapan yang baik dan cepat terhadap pertanyaan atau masalah nasabah diikuti dengan 45% yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menjelaskan bahwa karyawan atau *costumer servise* BMT memberikan tanggapan yang baik dan cepat terhadap pertanyaan atau masalah nasabah.

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Karyawan
Memiliki Sifat Jujur, Sopan, Ramah dan Bisa Dipercaya

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	43	43%
Setuju	54	54%
Cukup Setuju	3	3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 54% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa karyawan BMT memiliki sifat jujur, sopan, ramah dan bisa dipercaya diikuti dengan 43% yang menyatakan sangat setuju dan 3% yang menjawab cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Tenaga Karyawan
Mempunyai Kemampuan, Pengetahuan yang Luas dan Kecakapan Dalam
Menjalankannya

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	45	45%
Setuju	53	53%
Cukup Setuju	2	2%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 53% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa tenaga karyawan mempunyai kemampuan, pengetahuan yang luas dan kecakapan dalam menjalankannya diikuti dengan 45% yang menyatakan sangat setuju dan 2% yang menjawab cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah setuju tenaga dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Tenaga Karyawan Selalu Memberikan Perhatian yang Baik Kepada Nasabah

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	44	44%
Setuju	55	55%
Cukup Setuju	1	1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 55% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa tenaga karyawan selalu memberikan perhatian yang baik kepada nasabah diikuti dengan 44% yang menyatakan sangat setuju dan 1% yang menjawab cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah setuju tenaga dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.12
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Karyawan Bersikap Simpatik Terhadap Permasalahan yang Dihadapi Nasabah

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
-------------------	------------------	-------------

Sangat Setuju	39	39%
Setuju	56	56%
Cukup Setuju	5	5%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 56% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa karyawan bersikap simpatik terhadap permasalahan yang dihadapi nasabah selalu diikuti dengan 39% yang menyatakan sangat setuju dan 5% yang menjawab cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.13
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan BMT Memiliki Ruang Pelayanan dan Ruang Tunggu yang Nyaman

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	23	23%
Setuju	61	61%
Cukup Setuju	15	15%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 61% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa BMT memiliki ruang pelayanan dan ruang tunggu yang nyaman diikuti dengan 23% yang menyatakan sangat setuju, 15% yang menjawab cukup setuju

dan 1% yang mengatakan tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.14
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Lokasi BMT Berada di Tempat yang Strategis dan Mudah Dijangkau

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	33	33%
Setuju	58	58%
Cukup Setuju	9	9%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 58% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa lokasi BMT berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau diikuti dengan 33% yang menyatakan sangat setuju dan 9% yang menjawab cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah setuju jika lokasi BMT berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau.

b. Variabel X₂ (Literasi Keuangan Syariah)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel literasi keuangan syariah dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.15
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Riba Merupakan Sesuatu yang Dilarang Dalam Islam

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	37	37%

Setuju	42	42%
Cukup Setuju	18	18%
Tidak Setuju	2	2%
Sangat Tidak Setuju	1	2%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 42% menyatakan setuju dengan pernyataan riba sesuatu yang dilarang dalam Islam diikuti dengan 37% yang menyatakan sangat setuju, 18% yang menjawab cukup setuju, 2% yang menjawab tidak setuju dan 1% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah setuju jika riba dilarang dalam islam meskipun ada beberapa yang menganggap tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.16
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Mengetahui dan Memahami Pembiayaan dan Menabung Pada BMT Berbasis Bagi Hasil

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	28	28%
Setuju	61	62%
Cukup Setuju	9	9%
Tidak Setuju	2	2%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 61% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa saya mengetahui

dan memahami pembiayaan dan menabung pada BMT berbasis bagi hasil diikuti dengan 28% yang menyatakan sangat setuju, 9% yang menjawab cukup setuju dan 2% yang menjawab tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah mengetahui dan memahami jika pembiayaan dan menabung pada BMT berbasis bagi hasil meskipun ada beberapa yang menganggap tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.17
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Mengetahui Dalam Setiap Produk di BMT Terdapat Akad-akad Didalamnya

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	34	34%
Setuju	55	55%
Cukup Setuju	10	10%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 55% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa saya mengetahui dalam setiap produk di BMT terdapat akad-akad didalamnya diikuti dengan 34% yang menyatakan sangat setuju, 10% yang menjawab cukup setuju dan 1% yang menjawab tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah mengetahui dalam setiap produk di BMT terdapat akad-akad didalamnya.

Tabel 4.18
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan
Saya Paham Akan Pengetahuan Keuangan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	36	36%
Setuju	55	55%
Cukup Setuju	9	9%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 55% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa saya paham akan pengetahuan keuangan diikuti dengan 36% yang menyatakan sangat setuju dan 9% yang menjawab cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah paham akan pengetahuan keuangan.

Tabel 4.19
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya
Mengeluarkan Uang Sesuai Dengan Kebutuhan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	45	45%
Setuju	52	52%
Cukup Setuju	3	3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 52% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa saya

mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan diikuti dengan 45% yang menyatakan sangat setuju dan 3% yang menjawab cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah setuju jika mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan saja.

Tabel 4.20
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Menyisihkan Uang Untuk Ditabung dan Investasi

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	42	42%
Setuju	53	53%
Cukup Setuju	5	5%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 53% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa saya menyisihkan uang untuk ditabung dan investasi diikuti dengan 42% yang menyatakan sangat setuju dan 5% yang menjawab cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah setuju menyisihkan uang untuk ditabung dan investasi.

Tabel 4.21
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Mendahulukan Kebutuhan Dibandingkan Keinginan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	42	42%
Setuju	55	55%
Cukup Setuju	2	2%

Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 55% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa saya mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan diikuti dengan 42% yang menyatakan sangat setuju, 2% yang menjawab cukup setuju dan 1% yang menjawab tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan.

Tabel 4.22
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan
Saya Merancang Keuangan Masa Depan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	46	46%
Setuju	51	51%
Cukup Setuju	3	3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 51% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa saya merancang keuangan masa depan diikuti dengan 46% yang menyatakan sangat setuju dan 3% yang menjawab cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah merancang keuangan masa depan.

c. Variabel Y (Minat Nasabah)

Tabel 4.23
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya
Tertarik Menjadi Nasabah BMT Karena Promosi yang Dilakukan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	39	39%
Setuju	54	54%
Cukup Setuju	7	7%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 54% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa saya tertarik menjadi nasabah BMT karena promosi yang dilakukan diikuti dengan 39% yang menyatakan sangat setuju dan 7% yang menjawab cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah setuju menjadi nasabah BMT karena promosi yang dilakukan.

Tabel 4.24
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Sarana
BMT yang Lengkap Serta Menarik Minat Para Nasabah

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	38	38%
Setuju	58	58%
Cukup Setuju	4	4%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 58% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa sarana BMT yang lengkap serta menarik minat para nasabah diikuti dengan 38% yang menyatakan sangat setuju dan 4% yang menjawab cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah berminat menggunakan produk dan jasa BMT karena sarana yang ada di BMT lengkap serta menarik.

Tabel 4.25
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Berminat Memilih Produk BMT Karena Saya Membutuhkan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	44	44%
Setuju	52	52%
Cukup Setuju	3	3%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 52% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa saya berminat memilih produk BMT karena saya membutuhkan diikuti dengan 44% yang menyatakan sangat setuju, 3% yang menjawab cukup setuju dan 1% yang menjawab tidak setuju. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah berminat menggunakan produk dan jasa BMT karena membutuhkan.

Tabel 4.26
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Berminat Memilih Produk BMT Karena Saya Membutuhkan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase%
Sangat Setuju	37	37%
Setuju	59	59%
Cukup Setuju	4	4%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, distribusi jawaban terbesar yaitu 59% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa saya berminat memilih produk BMT karena saya membutuhkan diikuti dengan 37% yang menyatakan sangat setuju dan 4% yang menjawab cukup setuju. Hal ini menjelaskan bahwa karyawan memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan nasabah yang bertransaksi.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam penentuan valid atau tidaknya butir-butir soal yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini dengan melihat nilai dari *Pearson Correlation* dan membandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikan 0,05 atau 5% dengan umlah responden dalam penelitian ini adalah 100 orang ($n=100$), maka diperoleh nilai r table sebesar 0,1966. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil Uji Validitas Variable X₁

Kode Pertanyaan	<i>Pearson Corellation</i> (r_hitung)	Keterangan
KP.1	0,215	Valid
KP.2	0,304	Valid
KP.3	0,206	Valid
KP.4	0,294	Valid
KP.5	0,245	Valid
KP.6	0,317	Valid
KP.7	0,363	Valid
KP.8	0,349	Valid
KP.9	0,429	Valid
KP.10	0,371	Valid

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.27, menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada di varibel X₁ yaitu kualitas pelayanan, menunjukkan bahwa seluruh nilai *Pearson Corellation* lebih besar dari nilai r tabel dengan nilai signifikan 0,05 yang nilainya 0,1966, dengan demikian semua nomor dianggap valid.

Tabel 4.28
Hasil Uji Validitas Variable X₂

Kode Pertanyaan	<i>Pearson Corellation</i>	Keterangan
LKS.1	0,618	Valid
LKS.2	0,676	Valid
LKS.3	0,738	Valid
LKS.4	0,733	Valid
LKS.5	0,686	Valid

LKS.6	0,710	Valid
LKS.7	0,573	Valid
LKS.8	0,666	Valid

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.28, menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada di variabel X_2 yaitu literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa seluruh nilai *Pearson Corelation* lebih besar dari nilai r tabel dengan nilai signifikan 0,05 yang nilainya 0,1966, dengan demikian semua nomor dianggap valid.

Tabel 4.29
Hasil Uji Validitas Variable Y

Kode Pertanyaan	<i>Pearson Corellation</i>	Keterangan
MN.1	0,632	Valid
MN.2	0,781	Valid
MN.3	0,856	Valid
MN.4	0,768	Valid

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.29, menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada di variabel Y yaitu minat nasabah menunjukkan bahwa seluruh nilai *Pearson Corelation* lebih besar dari nilai r tabel dengan nilai signifikan 0,05 yang nilainya 0,1966, dengan demikian semua nomor dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan melihat nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 4.30
Hasil Uji Reliabilitas

Kategori	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0,577	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah	0,765	Reliabel
Minat Nasabah	0,802	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 4.30, diketahui nilai *cronbach alpha* dari setiap variabel lebih dari 0,60, dengan demikian seluruh bagian variabel dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* $> 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan kesimpulannya dengan menggunakan nilai signifikansinya. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka distribusinya normal dan sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel tidak brdistribusi normal. Hasilnya ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.31
Hasil Uji Normalitas

Model	Varibel	Signifikansi	Hasil
$X_1 \rightarrow Y$	Kualitas Pelayanan	0,200	Lolos

X₂→Y	Literasi Keuangan Syariah	0,200	Lolos
------------------------	----------------------------------	--------------	--------------

Sumber: data primer diolah, 2019

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa semua variabel X terhadap Y terdistribusi normal dilihat dari nilai *signifikansinya* sebesar 0,200 > 0,05.

b. Uji Multikolonieritas

Peneliti melakukan uji multikolonieritas dikarenakan untuk melihat apakah didalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah variabel independen yang digunakan tidak saling berkolerasi. Nilai Tolerance tidak boleh kurang dari 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak boleh lebih dari 10. (Modul Komputer Statistik, 2016: 43). Uji multikolonieritas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS (Statistical Package for the Sosial Sciences)* versi 25 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Varibel	<i>tolerance value</i>	VIF	Hasil
X₁→Y	Kualitas Pelayanan	0,864	1,157	Lolos
X₂→Y	Literasi Keuangan Syariah	0,864	1,157	Lolos

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan dua variabel bebas (independen) dalam penelitian ini tidak terjadi gejala

multikolonieritas, yang ditunjukkan dari hasil nilai *tolerance value* di atas 0,1 atau 10% dan VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Tujuan dari uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi ada atau tidak kesamaan varian dari residual semua pengamatan pada model regresi. Terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas apabila nilai *sig* variabel bebas (independen) dalam model regresi, dikatakan bebas apabila nilai *sig* lebih besar dari 0,05. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Pckage for Sosial Sciences*) versi 25 dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.33
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel	<i>sig</i>	Hasil
X₁→Y	Kualitas Pelayanan	0,957	Lolos
X₂→Y	Literasi Keuangan Syariah	0,957	Lolos

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.33, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel kualitas pelayanan dan literasi keuangan syariah dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas, yang ditunjukkan dari nilai *sig* > 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah model regresi linear yang digunakan memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t, dengan kesalahan pengganggu pada

periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin-Watson*, model regresi dikatakan bebas dan dikatakan lolos uji autokorelasi apabila DW diantara nilai DU dan 4-DU. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25. Dan hasilnya ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.34
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Variabel	DU	DW	4-DU	Hasil
X₁→Y	Kualitas Pelayanan	1,7152	1,780	2,2848	Lolos
X₂→Y	Literasi Keuangan Syariah	1,7152	1,780	2,2848	Lolos

SumSumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.34 menunjukkan bahwa dua variabel bebas (independen) dalam penelitian ini bebas dari gejala autokorelasi, yang ditunjukkan dari nilai *Durbin Watson* dari setiap variabel yang berada diantara nilai DU dan 4-DU ($1,7152 < 1,780 < 2,2848$).

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dilakukannya pengujian ini untuk mengetahui apakah seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk BMT. Berdasarkan uji regresi linear berganda yang telah dilakukan, diketahui nilai regresi sebagai berikut:

Tabel 4.35
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T hitung	Sig	Ket
Constant	8,895	5,529	0,000	-
Kualitas Pelayanan	0,083	2,005	0,048	Ha diterima
Literasi Keuangan Syariah	0,194	3,925	0,000	Ha diterima

Dependent Variabel: Minat Nasabah

Sumber: data primer diolah, 2019

Dari data output pada tabel 4.35 maka diperoleh hasil perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,895 + (0,083X_1) + (0,194X_2) + e$$

a. Konstanta (a)

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat terlihat konstanta memiliki nilai sebesar 8,895 hal ini menerangkan bahwasanya jika variabel independen (kualitas pelayanan dan literasi keuangan syariah) diperkirakan sama dengan nol (0), maka variabel dependen (minat berinvestasi) memiliki nilai sebesar 8,895.

b. Kualitas Pelayanan (X_1) Terhadap Minat Nasabah (Y)

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, diketahui nilai koefisien dari variabel kualitas pelayanan (X_1) sebesar 0,083 hal ini dapat diartikan jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan variabel kualitas pelayanan mengalami kenaikan satu satuan maka dependen (minat nasabah) akan mengalami kenaikan sebesar 0,083 koefisien dari variabel kualitas pelayanan memiliki

nilai positif hal ini berarti variabel kualitas pelayanan berhubungan positif dengan variabel minat nasabah.

c. Literasi Keuangan Syariah (X_2) Terhadap Minat Nasabah (Y)

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, diketahui nilai koefisien dari variabel literasi keuangan syariah (X_2) sebesar 0,194 hal ini dapat diartikan jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan variabel literasi keuangan syariah mengalami kenaikan satu satuan maka dependen (minat nasabah) akan mengalami kenaikan sebesar 0,194 koefisien dari variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai positif hal ini berarti variabel literasi keuangan syariah berhubungan positif dengan variabel minat nasabah.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat *R Square*. Berikut adalah hasil uji koefisien determinan:

Tabel 4.36
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Variabel	<i>R Square</i>
$X_1 \rightarrow Y$	Kualitas Pelayanan	0,231
$X_2 \rightarrow Y$	Literasi Keuangan Syariah	0,231

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.36, hasil uji koefisien determinan diatas, nilai *R Square* yang didapat adalah sebesar 0,231, artinya variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 23,1% terhadap variabel dependen, dan 76,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti variabel *Marketing Mix-7p: Price, Product, Place, Promotion, People, Process, Physical Evidence*.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara melihat kolom F dan nilai Signifikansi yang terdapat dalam tabel anova. Berikut adalah hasil uji F menggunakan SPSS 25:

Tabel 4.37
Hasil Uji F

Model	Variabel	F hitung	F tabel	Sig	Hasil
X₁→Y	Kualitas Pelayanan	14,596	3,09	0,000	Diterima
X₂→Y	Literasi Keuangan Syariah	14,596	3,09	0,000	Diterima

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.37 hasil uji F yang didapat yaitu hasil nilai F hitung sebesar 14,596 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai F tabel yaitu 3,09, dapat disimpulkan bahwa F hitung (14,596) > F tabel (3,09), yang artinya hipotesis diterima karena ada pengaruh secara simultan antara

variabel independen terhadap variabel dependen. Cara mencari F tabel yaitu menggunakan Probability 0,05.

c. Uji Parsial (Uji *t*)

Uji *t* atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) maka H_o diterima dan H_a di tolak. Sebelum menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% :2=0,025(uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $100-2-1= 97$ dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah 1,984. Hasil uji *t* ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.38
Hasil Uji *t*

Model	Variabel	<i>t</i>	Sig	Hasil
X₁→Y	Kualitas Pelayanan	2,005	0,048	Diterima
X₂→Y	Literasi Keuangan Syariah	3,925	0,000	Diterima

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel 4.38 di atas diperoleh nilai sebagai berikut:

1) Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah

Varibel kualitas pelayanan memiliki nilai t hitung sebesar 2,005 dengan nilai signifikan $0,048 < 0,05$. Dari perolehan data tersebut dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Variabel kualitas pelayanan memiliki t hitung sebesar 2,005 dengan t tabel 1,984, sehingga dapat diketahui nilai t hitung $>$ t tabel. Maka, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X_1) secara parsial mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel minat nasabah (Y).

2) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah

Varibel literasi keuangan syariah memiliki nilai t hitung sebesar 3,925 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari perolehan data tersebut dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Variabel literasi keuangan memiliki t hitung sebesar 3,925 dengan t tabel 1,984, sehingga dapat diketahui nilai t hitung $>$ t tabel. Maka, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X_2) secara parsial mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel minat nasabah (Y).

E. Pembahasan Hipotesis

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat apakah variabel independen yang terdiri atas kualitas pelayanan (X_1) dan literasi keuangan syariah (X_2) mempengaruhi variabel dependennya yaitu minat nasabah dalam menggunakan produk BMT (Y). Agar mendapatkan analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan Syariah Secara Parsial Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk BMT.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji parsial (t) tersebut memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu kualitas pelayanan dan literasi keuangan secara positif dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat nasabah dalam menggunakan produk BMT.

- a) Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk BMT.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,005 dengan signifikansi $0,048 > 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk BMT di BMT UGT Sidogiri KCP Lamandau.

Menurut Kasmir (2015: 15) pengertian pelayanan dalam perbankan syariah adalah memberikan pelayanan sesuai dengan standar prosedur pelayanan yang ada dan harus dengan (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) baik dalam memberikan penjelasan produk maupun *complain* nasabah. Saat observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan didapatkan bahwa pihak atau karyawan BMT untuk meningkatkan kualitas pelayanan hal yang mereka lakukan adalah untuk tertuju apa yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti membuka tabungan qurban dan tabungan idul fitri yang diminta oleh masyarakat setempat dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan karyawan BMT harus memiliki sifat yang ramah kepada semua nasabah dan tetap menjaga silaturahmi saat pergi bekerja maupun bertemu nasabah.

Dalam hal ini peneliti mendapatkan alasan yang membuat variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk BMT adalah kinerja karyawan BMT yang sangat baik kepada nasabahnya dengan membantu permasalahan nasabah dalam bertransaksi serta menjalin hubungan yang baik kepada semua nasabah sehingga nasabah tidak ragu dalam menggunakan produk dan jasa BMT karena pelayanan yang baik.

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Romdhoni (2018), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan

antara kualitas pelayanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pada lembaga keuangan mikro syariah.

Hasil penelitian ini konsisten dan relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muh Riski Adi Hermawan (2015), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah salah satunya adalah kualitas pelayanan.

- b) Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk BMT.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,925 dengan signifikansi $0,000 > 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk BMT di BMT UGT Sidogiri KCP Lamandau.

Literasi keuangan (*financial literacy*) terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

Peneliti menduga alasan yang membuat variabel literasi keuangan syariah mampu mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk BMT karena masyarakat telah mengetahui informasi tentang lembaga keuangan syariah bahwa BMT menggunakan prinsip syariat Islam. Dengan meningkatnya pengetahuan keuangan syariah maka akan semakin meningkatkan minat untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Rifa'I (2015) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah salah satunya adalah literasi keuangan yang dilakukan lembaga keuangan untuk meningkatkan jumlah nasabah.

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan Syariah Secara Simultan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk BMT.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis sebelumnya diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan (X_1) dan literasi keuangan (X_2) secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependennya yaitu minat nasabah dalam menggunakan produk BMT (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa keseluruhan variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* dapat dilihat pada table 4.34 disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kualitas pelayanan (X_1) dan literasi keuangan syariah (X_2)

terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan produk BMT (Y) yaitu 0,213 atau 23,1%. Berdasarkan hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel 4.35 didapat hasil nilai F hitung sebesar 14,596 dan nilai F tabel 3,09, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel yang artinya hipotesis diterima karena ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam hal ini peneliti mendapatkan alasan yang membuat variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk BMT adalah kinerja karyawan BMT yang sangat baik kepada nasabahnya dengan membantu permasalahan nasabah dalam bertransaksi serta menjalin hubungan yang baik kepada semua nasabah sehingga nasabah tidak ragu dalam menggunakan produk dan jasa BMT karena pelayanan yang baik.

Peneliti menduga alasan yang membuat variabel literasi keuangan syariah mampu mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk BMT karena masyarakat telah mengetahui informasi tentang lembaga keuangan syariah bahwa BMT menggunakan prinsip syariat Islam. Dengan meningkatnya pengetahuan keuangan syariah maka akan semakin meningkatkan minat untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heri Setiawan dkk (2016) yang menyatakan bahwa salah satu variabel yang berpengaruh diantaranya adalah kualitas

pelayanan. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muchamad Rifa'I (2015), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah adalah kualitas pelayanan dan literasi keuangan.